

**AKTIVITAS HARIAN DAN KESEJAHTERAAN KOMODO
(*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) DI MUSEUM KOMODO
JAGAT SATWA NUSANTARA TAMAN MINI INDONESIA
INDAH**

SKRIPSI

Oleh:

**FAJAR MAULALWALID RIZKIE
41205425120031**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS NUSA BANGSA
BOGOR
2025**

**AKTIVITAS HARIAN DAN KESEJAHTERAAN KOMODO
(*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) DI MUSEUM KOMODO
JAGAT SATWA NUSANTARA TAMAN MINI INDONESIA
INDAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Oleh:

**FAJAR MAULALWALID RIZKIE
41205425120031**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS NUSA BANGSA
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwers, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, Januari 2025

Fajar Maulalwalid Rizkie

41205425120031

RINGKASAN

FAJAR MAULALWALID RIZKIE, Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) Di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah. Dibawah bimbingan **INA LIDIAWATI, SOFIAN ISKANDAR**.

Komodo merupakan salah satu satwa purba yang tersisa yang hanya dapat ditemukan di beberapa pulau di Indonesia yaitu Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Flores, Pulau Gili Montang, dan Pulau Gili Dasami. Namun habitat komodo saat ini memiliki ancaman pada habitatnya. Pembangunan infrastruktur pariwisata mengancam habitat dan ekosistem yang ada di pulau Komodo. Perlu dilakukan upaya konservasi salah satunya adalah pengembang biakan di Lembaga konservasi. Salah satu Lembaga konservasi yang dalam upaya mengembang biakkan Komodo adalah Museum Komodo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komodo berperilaku di Museum Komodo dan bagaimana Kesejahteraan Komodo di Museum Komodo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Focal sampling dan Ad Libitum sampling untuk mengetahui perilaku Komodo. Untuk mengetahui kesejahteraan Komodo dilakukan observasi langsung, wawancara, dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komodo betina melakukan istirahat sebanyak 11,63%, berteduh sebanyak 3,68%, berjemur sebanyak 5,18%, mengamati sebanyak 25,20%, berendam sebanyak 16,03%, bergerak sebanyak 35,78%, dan menggali sebanyak 2,50%. sedangkan Komodo jantan melakukan istirahat sebanyak 26,03%, berteduh sebanyak 9,12%, berjemur sebanyak 3,60%, mengamati sebanyak 29,62% berendam sebanyak 8,45%, bergerak sebanyak 23,10%, dan menggali sebanyak 0,08%. Adapun perilaku lain yang ditunjukkan yaitu perilaku defekasi, makan, minum, grooming, dan perilaku betina mengeluarkan telur. Terdapat juga data terkait kesejahteraan komodo berdasarkan penilaian dari *SEAZA (South East Asian Zoo Association)*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kesejahteraan Komodo di Museum Komodo umumnya dalam kategori baik, namun terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan seperti penyediaan pengayaan untuk Komodo.

Kata kunci : Komodo, Aktivitas Harian, Kesejahteraan, *five domain*, *Varanus komodoensis*, Perilaku

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah

Nama Mahasiswa : Fajar Maulalwalid Rizkie

NPM : 41205425120031

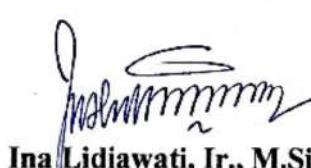
Fakultas : Kehutanan

Program Studi : Kehutanan

Peminatan : Konservasi Sumber Daya Hutan

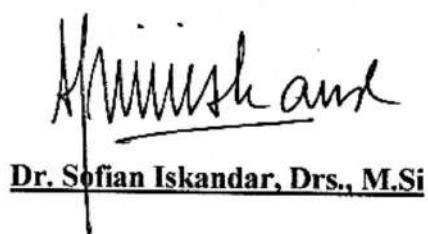
Menyetujui,

Pembimbing I



Ina Lidiawati, Ir., M.Si

Pembimbing II



Dr. Sofian Iskandar, Drs., M.Si

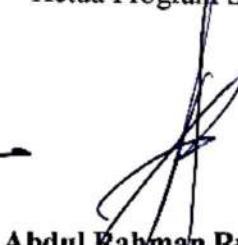
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Prof Dr. Ir. Lukuk Setyaningsih, M.Si., IPU

Ketua Program Studi Kehutanan



Abdul Rahman Rusli, S.Hut., M.Si

Tanggal Lulus : 17 FEB 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS NUSA BANGSA

Kami menyatakan bahwa Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Fajar Maulalwalid Rizkie
NPM : 41205425120031
Program Studi : Kehutanan
Judul : Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varamus komodoensis* Owens, 1912) Di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia indah

Diterima sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa.

TIM PENGUJI

1. Ketua Sidang Ina Lidiawati, Ir., M.Si
2. Anggota I Dr. Sofian Iskandar, Drs., M.Si
3. Anggota II Prof. Dr. Luluk Setyaningsih, Ir., M.Si., IPU
4. Anggota III Ratna Sari Hasibuan, S.Hut., M.Si
5. Anggota IV Dwi Agus Sasongko, S.Hut., M.Si



The image shows five handwritten signatures stacked vertically. From top to bottom: 1. Ina Lidiawati (signature starts with 'Ina') 2. Dr. Sofian Iskandar (signature starts with 'Sofian') 3. Prof. Dr. Luluk Setyaningsih (signature starts with 'Luluk') 4. Ratna Sari Hasibuan (signature starts with 'Ratna') 5. Dwi Agus Sasongko (signature starts with 'Dwi')

Tanggal Sidang : 11 Februari 2024

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini bukan hanya karena usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Budi Mulyanto M.Sc selaku Rektor Universitas Nusa Bangsa.
2. Prof. Dr. Luluk Setyaningsih, Ir.,Msi., IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa.
3. Abdul Rahman Rusli, S.Hut., M.Si selaku Kepala Program Studi kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa.
4. Ina Lidiawati, Ir., M.Si selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, semangat, dukungan, dan bantuan serta menghadapi penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Sofian Iskandar, Drs., Ms.Si selaku pembimbing II yang memberi banyak arahan, dukungan, dan membimbing penulis dengan kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Adinda Lionidya selaku selaku Ibu kandung yang tidak terhitung bantuannya yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Keluarga penulis atas doa restu, semangat, dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis.
8. Jagat Satwa Nusantara yang telah memberi izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
9. Para petugas lapangan yang telah banyak membantu penulis dalam proses pengambilan data penelitian di lapangan.
10. Salsabilla Rahman yang telah banyak membantu dan mendukung kepada penulis selama masa kuliah dan proses penyelesaian skripsi.
11. Rekan-rekan kerja dan sekolah yang memberi banyak dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Rekan-rekan FAHUTAN 32 yang memberi semangat kepada penulis selama masa kuliah dan proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena dengan berkat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyusun Usulan Penelitian dengan baik. Skripsi ini berjudul **Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia**. Skripsi ini akan membahas mengenai perilaku dari Komodo serta lingkungan kandangnya. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi untuk pembaca dan menjadi sumber pengembangan penelitian selanjutnya.

Proses penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari banyaknya dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan Terima kasih sebesar-besarnya bagi pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menerima berbagai bentuk kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan isi dari penelitian ini di masa yang akan datang. Penulis berharap Skripsi berjudul **Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah** dapat menjadi manfaat besar bagi semua pihak.

Bogor, Januari 2025

Fajar Maulalwalid Rizkie

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
RINGKASAN.....	3
HALAMAN PENGESAHAN	4
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	5
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS NUSA BANGSA.....	5
UCAPAN TERIMA KASIH.....	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
LAMPIRAN	12
I. PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan	14
D. Manfaat	15
E. Kerangka Pikiran	15
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Morfologi dan Taksonomi Komodo	17
B. Penyebaran Komodo.....	18
C. Satwa liar	18
D. Habitat	18
E. Aktivitas.....	19
F. Kandang.....	19
G. Pakan	20
III. METODE PENELITIAN	21

A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Alat dan Bahan Penelitian	22
C. Jenis Data.....	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Analisis Data.....	26
IV. KONDISI UMUM.....	27
A. Letak dan Luas.....	27
B. Sejarah Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara	27
C. Fungsi Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara	27
D. Visi dan Misi.....	28
E. Objek pengamatan	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil.....	29
B. Pembahasan	34
1. Perilaku satwa.....	34
2. Kesejahteraan satwa	43
V. SIMPULAN DAN SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan Penelitian.....	22
Tabel 2. Domain Kesejahteraan Satwa Berdasarkan <i>SEAZA</i>	26
Tabel 3. Perilaku Komodo Betina.....	31
Tabel 4. Perilaku Komodo Jantan.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir pendidikan	16
Gambar 2. Komodo milik Museum Komodo	18
Gambar 3. Lokasi Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia	21
Gambar 4. Perilaku Komodo	25
Gambar 5. Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara	28
Gambar 6. Grafik Suhu Area Kandang Komodo.....	29
Gambar 7. Grafik Kelembaban Area Kandang Komodo.....	30
Gambar 8. Grafik Curah Hujan Area Kandang komodo	30
Gambar 11. Perilaku Bergerak Pada Komodo	36
Gambar 12. Perilaku Istirahat Pada Komodo	37
Gambar 13. Perilaku Berjemur Pada Komodo	38
Gambar 14. Perilaku Menggali Pada Komodo	37
Gambar 15. Perilaku Berteduh Pada Komodo.....	39
Gambar 16. Perilaku Berendam Pada Komodo	39
Gambar 17. Perilaku Mengamati Pada Komodo	40
Gambar 18. Pemberian Pakan Pada Komodo Dengan Pengayaan	41
Gambar 19. Terkelupasnya Kulit Lama Pada Badan Komodo	42
Gambar 20. Telur Komodo	42

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tally Sheet Perilaku Komodo	58
Lampiran 2. Formulir Penilaian Berdasarkan <i>SEAZA (Southeast Asia Zoo Association)</i>	59
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	73

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan mega-biodiversitas yang dimana menjadi rumah bagi ekosistem unik dan beragam yang terdapat pada wilayah sunda, wallacea, dan segitiga terumbu karang yang menjadi rumah dari banyak makhluk hidup (Widyatmoko, 2018). Penelitian oleh Sodhi (2004) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan rumah bagi sekitar 10% dari spesies flora dan fauna dunia, termasuk banyak spesies endemik yang tidak ditemukan di tempat lain.

Meskipun memiliki keanekaragaman hayati yang kaya, Indonesia menghadapi ancaman yang signifikan. Perusakan habitat, perdagangan satwa liar ilegal, dan perubahan iklim menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati Indonesia. Kesadaran masyarakat dan upaya konservasi menjadi hal penting untuk melestarikan kekayaan alam ini untuk generasi masa depan (Latupapua, 2023).

Salah satu fauna Indonesia yang tergolong sebagai salah satu satwa purba yang tersisa yaitu komodo (*Varanus komodoensis* ouwens, 1912) yang hanya ditemukan di beberapa pulau di Indonesia seperti pulau Komodo, pulau Rinca, pulau Flores, pulau Gili Montang, dan pulau Gili Dasami (Ciofi, 1999)

Namun, habitat dari komodo saat ini memiliki ancaman. Pulau komodo sebagai destinasi terkenal di Indonesia telah menarik investor asing yang mempengaruhi sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Investasi banyak dilakukan dengan tujuan untuk dibangunnya infrastruktur pariwisata namun juga mengancam habitat dari komodo dan ekosistem yang ada di pulau komodo (Mutthaqin dkk., 2024). Komodo sendiri saat ini masuk ke *IUCN Red list Vulnerable* (rentan) populasinya. Perlu dilakukan upaya konservasi untuk menjaga populasi dari komodo itu sendiri.

Konservasi sendiri dapat diartikan sebagai upaya dari pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan berpedoman pada asas pelestarian. Kegiatan konservasi mencakup ruang lingkup preservasi, restorasi, rekonstruksi, adaptasi, dan revitalisasi (Rachman, 2012). Tanpa pelestarian, fenomena alam, kerusakan alam, serta kerusakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau tidak dapat diperbaharui akan terus berlangsung dan merugikan umat manusia. Dalam upaya konservasi untuk satwa khususnya, perlu diperhatikan beberapa aspek-aspek salah satunya yaitu perilaku dari satwa itu sendiri. Perilaku dalam arti luas yaitu tindakan yang tampak, yang dilakukan oleh makhluk hidup dalam upaya penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungannya untuk tujuan mendapat kepastian dalam kelangsungan hidupnya (Winarno ,2018).

Pemahaman mengenai kebutuhan ekologis komodo dapat membantu dalam pengelolaan konservasi habitat alami mereka. Kesehatan dan perilaku komodo dapat menjadi indikator kesehatan ekosistem hutan secara keseluruhan di Taman Nasional Komodo untuk upaya restorasi dan perlindungan lingkungan.

Museum Komodo di Taman Mini Indonesia Indah merupakan salah satu lembaga konservasi yang mengkhususkan untuk melakukan program konservasi eks situ berbagai jenis satwa seperti burung, dan reptil yang dapat ditemukan di Indonesia maupun dari negara lain. Tujuan dan fungsi museum Komodo yang utama adalah untuk melestarikan jenis-jenis reptil. Selain itu museum komodo juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan, konservasi, penelitian, dan rekreasi. Museum Komodo memiliki sekian ekor Komodo yang terdiri dari individu masih anak-anak sampai umur muda dengan panjang sekitar 1-2 meter.

Penelitian ini penting untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih baik dalam menjaga kesejahteraan komodo di lembaga konservasi. Selain itu, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kondisi penangkaran agar lebih mendekati habitat alaminya dan meningkatkan edukasi masyarakat mengenai pentingnya konservasi komodo di alam liar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah disampaikan, Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas harian komodo di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia?
2. Bagaimana kesejahteraan komodo di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia?

C. Tujuan

Penelitian mengenai perilaku satwa komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi Aktivitas harian dari komodo di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia.
2. Mengetahui kesejahteraan komodo di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia.

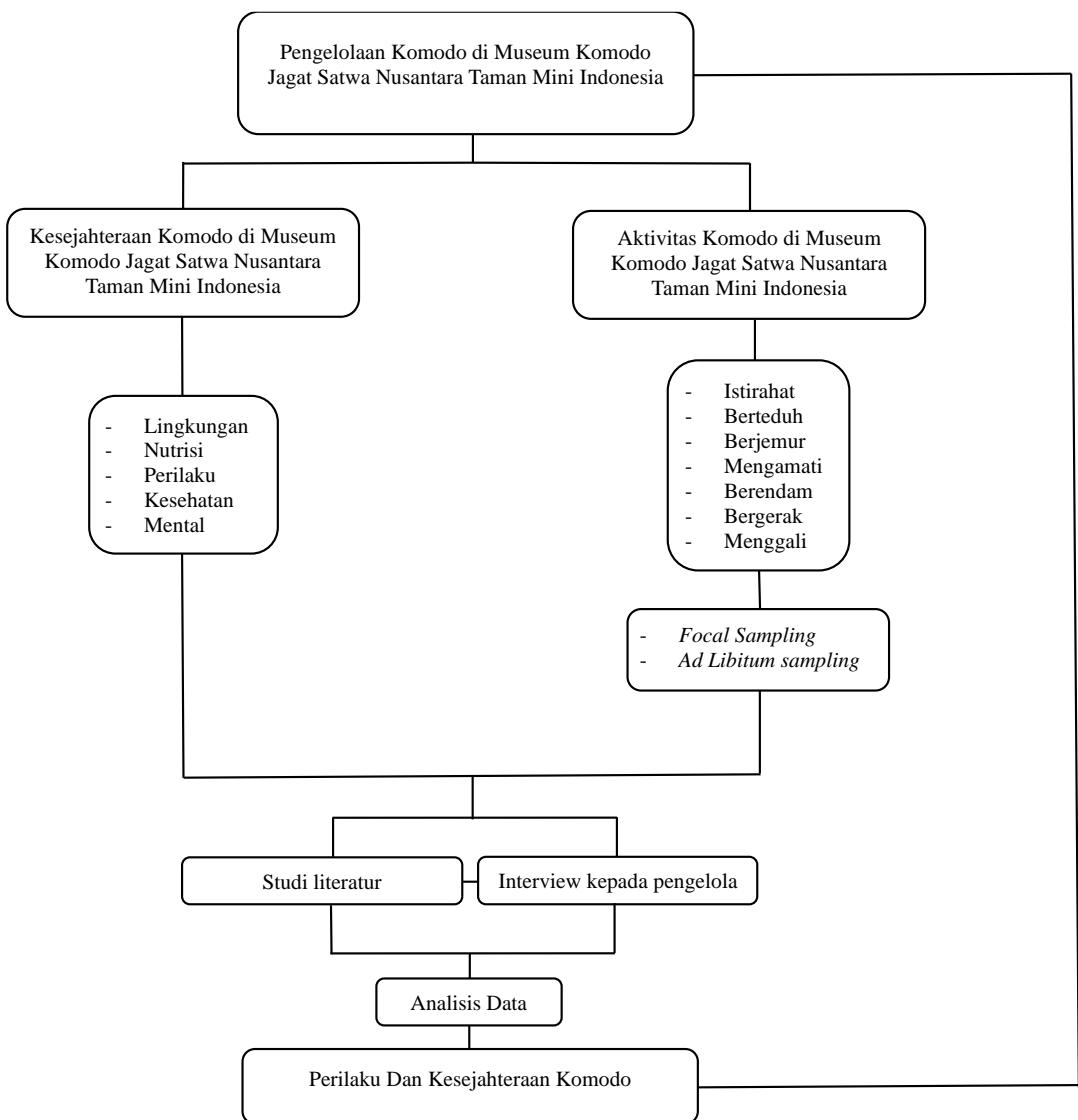
D. Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan oleh berbagai macam kalangan. Manfaat yang dapat digunakan yaitu :

1. Bagi Penulis : Penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari cara untuk menyelesaiakannya.
2. Bagi Pembaca : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama atau sebagai referensi karya tulis Ilmiah
3. Bagi Pengelola : Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran yang objektif serta bahan kajian bagi Instansi terkait, Guna mendukung pengelolaan di Museum Komodo Taman Mini Indonesia.

E. Kerangka Pikiran

Studi mengenai Aktivitas Harian Dan Kesejahteraan Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwens, 1912) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia didasari pada aktivitas dan perilaku harian komodo dan kesejahteraan komodo. Penelitian ini membutuhkan 2 variabel penting yaitu perilaku harian komodo dan kesejahteraan komodo. Identifikasi variabel-variabel tersebut diperoleh melalui observasi langsung, dan analisa di lapangan. Data yang didapat kemudian dianalisis untuk dan hasilnya menjadi luaran dari penelitian ini. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka berpikir